



## Pengembangan Media Pembelajaran *Kiddy Learning Binder* untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

Rista Dwi Permata, Ulfa Yuliasari<sup>✉</sup>, Ifa Aristia Sandra Ekayati  
PGPAUD, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia  
DOI: <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1649>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 2022-06-09

Disetujui 2022-07-08

Dipublikasikan 2022-07-24

#### Kata Kunci:

*Kiddy Learning Binder*;  
*Perkembangan Bahasa*;  
*Anak Usia Dini*;

#### Keywords:

*Kiddy Learning Binder*;  
*Language Development*;  
*Early Childhood*;

### Abstrak

Pendidikan anak usia dini tidak pernah terlepas dari aspek perkembangan yang harus selalu distimulasi. Salah satu aspeknya yaitu perkembangan bahasa. Karena pentingnya kemampuan berbahasa dalam keberlanjutan kehidupan seseorang maka perlu mendapat perhatian agar dapat berkembang dengan optimal. Karena hal itulah peneliti menyusun penelitian ini dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini. Uji coba lapangan dilaksanakan pada anak kelompok A di dua lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Tuban. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall yaitu (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produksi masal. Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan pada penelitian pengembangan ini, mendapatkan hasil prosentase sebesar 86.25% untuk validasi ahli materi (sangat layak dengan revisi) dan hasil prosentase sebesar 72.5% untuk validasi ahli media (layak dengan revisi).

### Abstract

*Early childhood education is never separated from developmental aspects that must always be stimulated. One aspect is language development. Because of the importance of language skills in the sustainability of one's life, it is necessary to pay attention so that it can develop optimally. For this reason, the researchers compiled this study with the aim of developing learning media that can be used to stimulate language development in early childhood. Field trials were carried out on group A children in two PAUD institutions in Tuban Regency. The research design used in this study is the Borg & Gall development model, namely (1) Potential and problems, (2) Data collection, (3) Product design, (4) Design validation, (5) Design revision, (6) Trial product, (7) Product revision, (8) Usage trial, (9) Product revision, (10) Mass production. The data obtained from this research and development are in the form of quantitative data and qualitative data. Based on the results of the feasibility test analysis in this development research, the average result was 4.62 for material expert validation (very feasible with revision) and an average result of 3.37 for media expert validation (decent with revision).*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding author : Ulfa Yuliasari  
Address: Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia  
Email: ulfa.yulia11@gmail.com

e-ISSN 2655-6561  
p-ISSN: 2655-657X

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari cita-cita bangsa yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “...untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, ...”. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa harus dimulai dari usia dini sebagai peletakkan dasar dari ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup sebagai bekal seseorang dalam menghadapi kehidupan mendatang.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendirian. Salah satu hal yang sangat dibutuhkan dalam melakukan interaksi sosial adalah dengan berkomunikasi. Berbahasa merupakan salah satu hal penting yang diperlukan dalam melakukan komunikasi. Dalam perkembangan anak usia dini, bahasa juga merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan banyak stimulasi agar bisa berkembang secara optimal sehingga dapat memudahkan anak dalam pembelajaran.

Menurut (Amalia, 2019), sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbendaharaan bahasa anak juga meningkat dalam kapasitas, keluasan dan kerumitan. Kemampuan anak dalam berbahasa akan terus berkembang seiring bertambahnya usia dan stimulasi yang didapatkan. Semakin bertambahnya kemampuan berbahasa dan kosa kata anak menambah kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan baik di lingkungannya yang lebih luas.

(Hemah et al., 2018) berpendapat bahwa perkembangan bahasa terkait dengan perkembangan kognitif, yang berarti faktor intelek/kognisi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Sedangkan menurut Bromley dalam Dhieni (Setyawan, 2016) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol verbal dengan diucapkan dan didengar.

Dari berbagai pendapat di atas mengenai bahasa dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah kemampuan yang harus dimiliki dan dikembangkan manusia sebagai makhluk sosial, baik itu secara verbal maupun secara visual untuk memudahkan dalam berkomunikasi sebagai sebuah kecakapan hidup di dalam masyarakat atau lingkungan sekitar. Untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa, perlu diberikan stimulasi dari sejak dini.

Salah satu cara pemberian stimulasi yang baik adalah dengan pemberian pengalaman belajar yang konkret. Hal ini sesuai dengan pendapat Eliyawati dalam (Yuliasari & Permata, 2021) yang menyebutkan bahwa pemberian pengalaman belajar yang konkret akan meningkatkan kebermaknaan dalam proses belajar anak. Dengan pemberian langsung, anak akan belajar menemukan permasalahan dan berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga kebermaknaan dalam belajar tersebut lebih didapatkan oleh anak.

Untuk mencapai kebermaknaan dalam belajar, maka dalam suatu lembaga PAUD dibutuhkan dukungan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Salah satu yang diperlukan adalah adanya media pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Secara garis besar media pembelajaran menurut (Pakpahan et al., 2020) adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat di atas (Nurrita, 2018) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan manfaat media pembelajaran di atas, maka penulis mengembangkan media pembelajaran berupa Kiddy Learning Binder sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2016 dalam (Yuliasari & Permata, 2021), Kiddy atau kanak kanak adalah periode perkembangan anak masa prasekolah (usia 2-6 tahun). Learning atau pembelajaran yaitu proses, cara, perbuatan menjadikan belajar. Sedangkan Binder adalah menjilid buku, majalah, dan sebagainya.

Sehingga dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Kiddy Learning Binder adalah media pembelajaran berupa buku yang dijilid sedemikian rupa dengan di dalamnya terdapat berbagai cerita menarik yang terdapat berbagai kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini.



Gambar 1. Media Pembelajaran *Kiddy Learning Binder*

## METODE

Model penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development), penelitian pengembangan digunakan untuk keperluan pemecahan persoalan praktis di lapangan (Setyosari, 2016). Model penelitian pengembangan media pembelajaran *Kiddy Learning Binder* ini mengadopsi dari model pengembangan yang merujuk pada langkah-langkah milik Borg & Gall yang digambarkan Sugiyono dalam (ANGGAYANA et al., 2016) antara lain: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produksi masal.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok A di dua lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Tuban yaitu TK Pusaka dan TK Harapan Bangsa. Data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang diberikan pada ahli materi, dan ahli media berupa angket tertutup. Teknik analisa data yang diperoleh adalah dari teknik analisis data kuantitatif yang diperoleh dari skor angket penilaian ahli media, ahli materi dan guru TK dengan menghitung prosentase jawaban masing-masing ahli. Kemudian dihitung dengan rumus. Hasil penghitungan rumus skor data angket kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi dan Masalah

Langkah awal yang dilakukan adalah observasi penggunaan media pada proses pembelajaran di lembaga PAUD. Media yang digunakan masih menggunakan media buku biasa, yang berupa tulisan dan sedikit gambar saja sehingga kurang menarik dan membosankan untuk pembelajaran di kelas.

## **Pengumpulan Data**

Pada tahap kedua ini, tahapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tahapan perencanaan produk. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu berupa media pembelajaran Kiddy Learning Binder. Dalam buku ini menggunakan tema kegiatan sehari-hari yang sudah sangat familiar dengan anak.

## **Desain Produk**

Rancangan desain produk media pembelajaran Kiddy Learning Binder seperti berikut:

1. Sampul/Cover Buku yang berupa sampul binder yang dihias dengan potongan kain flanel
2. Isi terbuat dari kain flanel yang dilubangi tepinya sesuai pengait besi binder
3. Cerita yang digunakan berupa daily activity / kegiatan sehari-hari

## **Validasi Desain**

Kegiatan penilaian dan pengukuran sangat diperlukan dalam pemerolehan data sebagai dasar validitas atau kelayakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder pada anak usia dini untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga menunjang tercapainya tujuan yang telah ditentukan yaitu perkembangan bahasa pada anak usia dini. Kegiatan penilaian dan pengukuran yang disebut dengan validasi ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hasil data yang diperoleh dari penilaian ahli materi secara keseluruhan mendapat skor prosentase sebesar 86,25%. Jumlah skor tersebut jika dilihat berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif, maka media pembelajaran yang dikembangkan mendapat kriteria sangat layak. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari penilaian ahli media secara keseluruhan mendapat skor prosentase sebesar 72,5%. Jumlah tersebut jika dilihat berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif, maka media pembelajaran yang dikembangkan mendapat kriteria layak. Dari hasil evaluasi media secara keseluruhan, ahli media menyimpulkan bahwa media pembelajaran Kiddy Learning Binder yang dikembangkan sudah layak diujicobakan dengan revisi.

## **Revisi Desain**

Revisi media pembelajaran Kiddy Learning Binder untuk anak usia dini dilakukan setelah validasi ahli media dan ahli materi. Media dan materi dari media pembelajaran Kiddy Learning Binder untuk anak usia dini yang belum layak direvisi sebagai tindak lanjut dari pengembangan media

tersebut. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang telah divalidasi terkait dengan hal-hal yang harus diperbaiki dalam penerapan media tersebut dalam pembelajaran.

### **Uji Coba Produk**

Uji coba awal dilaksanakan pada kelompok A TK Harapan Bangsa dengan melibatkan 5 anak kelompok yang dipilih secara acak oleh guru kelas dengan kemampuan yang berbeda-beda. Dari Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Kiddy Learning Binder memenuhi aspek kelayakan karena hasilnya mencapai 85,5%. Sehingga dapat dilanjutkan ke uji coba akhir pada subjek penelitian yang lebih besar.

### **Revisi Produk**

Revisi media pembelajaran Kiddy Learning Binder untuk anak usia dini di lembaga TK dilakukan setelah uji coba produk. Hasil dari uji coba media pembelajaran Kiddy Learning Binder tersebut, maka akan dapat diketahui tingkat kelayakannya. Materi dari media pembelajaran Kiddy Learning Binder untuk anak usia dini yang belum layak dapat direvisi sebagai tindak lanjut dari pengembangan media tersebut. Revisi ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang telah diuji cobakan terkait dengan hal-hal yang harus diperbaiki dalam penerapan media tersebut dalam pembelajaran.

### **Uji Coba Pemakaian**

Uji coba lapangan merupakan salah satu tahapan dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan pada 2 lembaga Taman Kanak Kanak di Tuban, yaitu 15 anak dari TK Pusaka dan 12 anak dari TK Harapan Bangsa. Dari data hasil penilaian oleh guru pada uji coba lapangan di TK Pusaka, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak ketika menggunakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder ini mendapatkan hasil 89% yang berarti kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sangat baik ketika menggunakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder. Dari data hasil penilaian oleh guru pada uji coba lapangan di TK Harapan Bangsa maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak ketika menggunakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder ini mendapatkan hasil 86% yang berarti kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sangat baik ketika menggunakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder. Sedangkan dari data hasil penilaian oleh guru pada uji coba lapangan di 2 lembaga

Taman Kanak Kanak kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak ketika menggunakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder ini mendapatkan hasil 87,5 % yang berarti kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sangat baik ketika menggunakan media pembelajaran Kiddy Learning Binder. Sehingga media pembelajaran Kiddy Learning Binder dapat menjadi alternatif media dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-Kanak Kelompok A.

### **Revisi Produk**

Setelah uji coba pemakaian tidak ada revisi yang diperlukan karena media pembelajaran Kiddy Learning Binder sudah baik dan layak sebagai media pembelajaran.

### **Produksi Massal**

Produksi massal dalam hal ini adalah sebuah proses pembuatan media pembelajaran Kiddy Learning Binder secara massal setelah direvisi secara keseluruhan sesuai dengan masukan dari ahli media dan saran guru. Produksi massal dengan tujuan akhir yaitu untuk memperbaiki media pembelajaran di lembaga PAUD. Produksi secara massal ini diharapkan akan menjadi alternatif pilihan media baru bagi lembaga PAUD.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis validasi materi yang telah dirancang diperoleh hasil validasi materi dengan prosentase sebesar 86,25% (sangat layak dengan revisi), validasi media dengan prosentase sebesar 72,5% (layak dengan revisi). Sedangkan uji kelayakan pada lembaga TK didapatkan hasil 87,5 % yaitu sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Kiddy Learning Binder telah layak digunakan sebagai media pembelajaran di Taman Kanak Kanak dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

### **REFERENSI**

- Amalia, E. R. (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*.
- Anggayana, I. W. A., Nitiasih, D. R. P. K., Budasi, D. R. I. G., & Applin, M. E. D. I. P. (2016). *Developing English For Specific Purposes Course Materials for Art Shop Attendants and Street Vendors*. *Jurnal Pendidikan*
- Amalia, E. R. (2019). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*.

- Anggayana, I. W. A., Nitiasih, D. R. P. K., Budasi, D. R. I. G., & Applin, M. E. D. I. P. (2016). Developing English For Specific Purposes Course Materials for Art Shop Attendants and Street Vendors. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 4(1).
- Hemah, E., Sayekti, T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–14.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., Ili, L., Purba, B., Chamidah, D., & Kaunang, F. J. (2020). *Pengembangan media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis*.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92–98.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Yuliasari, U., & Permata, R. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kiddy Learning Binder Bagi Guru Paud. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 7–12.